



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AUDIT, KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN
STANDAR PENGENDALIAN MUTU TERHADAP KUALITAS AUDIT

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : DENNY ANDREAN

NIM : 125130303

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

Denny Andrean (125130303)

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AUDIT, KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU TERHADAP KUALITAS AUDIT.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan standar audit, kode etik profesi akuntan dan standar pengendalian mutu terhadap kualitas audit. Penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* dan memperoleh total sampel sebanyak 100 responden auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu minimal *senior auditor* dan minimal berpengalaman sebagai auditor 2 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variable standar audit, kode etik profesi akuntan dan standar pengendalian mutu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the effect of the application of auditing standards, professional accountant's code of ethics and quality control standards to audit quality. The study was conducted with a purposive sampling and obtained a total sample of 100 respondents by external auditor who works in public accounting firms in Jakarta. Criteria of respondents in this study are a minimum of senior auditors and a minimum of 2 years as an auditor. The results of this study indicate that all independent variables simultaneously significant effects on audit quality. Partially assay results indicate that the variable auditing standards, professional accountant's code of ethics and quality control standards have a significant effect on audit quality.

Keywords: *Auditing Standards, Professional Accountant's Code of Ethics, Quality Control Standards, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program jurusan S-1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang mendorong dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., AK., CPA. Selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah sabar dan telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Orangtua beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yaitu Billy Anggada, Daniel Atmaja, Canyon, Michael Wijaya, Michael Jovanca, Ricky, Samuel Gunawan, Bagus, Abraham, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, saran, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 06 Januari2017

Penulis

Denny Andrean

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Auditing	9
2. Standar Audit.....	12
3. Kode Etik Profesi Akuntan.....	17
4. Standar Pengendalian Mutu.....	20
5. Kualitas Audit.....	27
B. Hasil Penelitian Terdahulu	29

C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. PemilihanObjekPenelitian.....	38
B. MetodePenarikanSampel.....	38
C. TeknikPengumpulan Data.....	43
D. TeknikPengolahan Data	44
E. Teknik Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. GambaranUmumObjekPenelitian.....	51
B. AnalisisdanPembahasan.....	51
1. StatistikDeskriptif.....	51
2. PengujianInstrumenPengumpulan Data	69
3. Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval	75
4. UjiAsumsiKlasik	76
5. UjiRegresiBerganda.....	80
6. PengujianHipotesis	81
C. Pembahasan.....	86
D. MatriksdanPenjelasandenganPenelitianTerdahulu	89
E. HasilAnalisis	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	93

B. Keterbatasan	95
C. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
Tabel 3.1	Operasional Variabel Standar Audit	40
Tabel 3.2	Operasional Variabel Kode Etik Profesi Akuntan	41
Tabel 3.3	Operasional Variabel Standar Pengendalian Mutu	42
Tabel 3.4	Operasional Variabel Kualitas Audit	43
Tabel 3.5	Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner Fisik	54
Tabel 4.2	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian <i>google form</i>	54
Tabel 4.3	Demografi Responden.....	56
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	57
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 4.7	Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan Kerja	61
Tabel 4.8	Frekuensi Responden Berdasarkan Bidang Kerja.....	62
Tabel 4.9	Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	63
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Standar Audit	65
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kode Etik Profesi Akuntan	66
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan Standar Pengendalian Mutu	67
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Audit	68
Tabel 4.14	Uji Validitas Pertanyaan Standar Audit	70

Tabel 4.15 Uji Validitas Pertanyaan Kode Etik Profesi Akuntan	71
Tabel 4.16 Uji Validitas Pertanyaan Standar Pengendalian Mutu	72
Tabel 4.17 Uji Validitas Pertanyaan Kualitas Audit.....	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.19 Pengujian Normalitas	76
Tabel 4.20 Pengujian Multikololinearitas	78
Tabel 4.21 Pengujian Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4.22 Pengujian Regresi Berganda	80
Tabel 4.23 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis T- <i>Test</i>	83
Tabel 4.25 Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i>	85
Tabel 4.26 Konsistensi dengan Penelitian Sebelumnya.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar 2.2	Model Penelitian	35
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Umur	58
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Jenis Kelamin	59
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Pendidikan Terakhir	60
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Jabatan Kerja	61
Gambar 4.5	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Bidang Kerja	62
Gambar 4.6	<i>Pie Chart</i> Statistik Deskriptif Lama Bekerja	64
Gambar 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.8	Hasil Penelitian Regresi	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 JawabanKuisisioner

Lampiran 3 Hasil*Output* SPSS StatistikDeskriptifResponden

Lampiran 4 Hasil*Output* SPSS StatistikDeskriptif Data

Lampiran 5 HasilUjiValiditasdanRealibilitas

Lampiran 6 HasilUjiAsumsiKlasik

Lampiran 7 HasilPengujianHipotesis

Lampiran 8 HasilTransformasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Jasa professional akuntan publik merupakan suatu jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik untuk memberikan sebuah keyakinan kepada masyarakat mengenai kepercayaannya terhadap laporan keuangan serta mengatasi krisis ketidakpercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang independen dalam mempertanggungjawabkan laporan manajemen pada suatu perusahaan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab meningkatkan kehandalan laporan keuangan perusahaan sehingga mampu memberikan jaminan yang handal bagi masyarakat serta pihak-pihak yang berkepentingan (investor, calon investor, kreditur, calon kreditur, badan pemerintahan, manajemen, dll).

Menurut *FASB*, ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu para auditor independen di akuntan publik untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut memang relevan dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Singgih dan Bawono, 2010).

Dalam menjalankan profesinya, akuntan publik diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Rapina *dkk*, 2013).

Standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada 2013, yakni prinsip-prinsip umum dan tanggung jawab auditor, penilaian risiko dan respons terhadap risiko yang dinilai, bukti audit, penggunaan pekerjaan pihak lain, kesimpulan audit dan pelaporan dan area-area khusus. Dimana prinsip-prinsip umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar lainnya mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (IAPI,2013). Sedangkan kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum adalah tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Elfarini, 2007).

Kualitas audit dipengaruhi sikap auditor independen dalam menerapkan kode etik profesi akuntan publik. Kode etik ini menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau jaringan KAP, baik yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa assurance dan jasa selain assurance seperti yang tercantum dalam standar profesi dan kode etik profesi (IAPI, 2007-2008:3). Dengan adanya kode etik profesi akuntan publik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor independen telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

KAP dalam menjaga kualitas auditor dan dalam pengendalian kualitas audit juga memerlukan penerapan standar pengendalian mutu. *Quality Control* atau Standar Pengendalian Mutu berfungsi untuk memastikan bahwa tujuan atau spesifikasi yang telah ditetapkan dapat tercapai dan diwujudkan dengan berpedoman terhadap standar yang telah ditetapkan. Standar pengendalian mutu memiliki 6 unsur dalam penerapannya. Keenam unsur tersebut adalah tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi yang berlaku, penerimaan & keberlanjutan hubungan dengan klien & perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan dan pemantauan. (IAPI:SA 220,2013)

Dalam menjalankan kinerjanya, terkadang kualitas audit juga pernah disalahgunakan. Hal tersebut dapat dilihat dari kasus-kasus seperti yang terjadi pada perusahaan Enron dengan KAP Arthur Andersen atau kasus audit PT Telkom oleh KAP “Eddy Pianto & Rekan” (Media Akuntansi, 2003). Dalam kasus ini laporan

keuangan audit PT Telkom tidak diakui oleh SEC (pemegang otoritas pasar modal di Amerika Serikat), dan atas peristiwa ini audit ulang diminta untuk dilakukan oleh KAP yang lainnya. Hal tersebut bisa saja terkait dengan kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor masih diragukan oleh SEC, dimana kompetensi dan independensi merupakan dua karakteristik sekaligus yang harus dimiliki oleh auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun kualitas audit sering disalahgunakan, namun kualitas audit tetap dibutuhkan. Contohnya adalah kasus yang melibatkan Gubernur Sumatera Selatan, Alex Noerdin, 2013 untuk melakukan audit hibah sebesar Rp 1,4 T. Audit ini dilakukan untuk menghilangkan pandangan serta opini negatif dalam masyarakat.

Penelitian ini mengaplikasikan penelitian Fauzi, Sudarma dan Achsin (2015) mengenai penerapan sistem pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas audit. Hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel Standar Audit dan Etika Audit sedangkan unsur-unsur Standar Pengendalian Mutu yang dijadikan sebagai penelitian akan dijadikan sebagai sub-variabel dari variabel Standar Pengendalian mutu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH PENERAPAN STANDAR AUDIT, KODE ETIK PROFESI AKUNTAN DAN STANDAR PENGENDALIAN MUTU TERHADAP KUALITAS AUDIT”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya harapan yang besar baik dari manajemen maupun pemakai laporan keuangan serta adanya kasus-kasus yang melibatkan kantor akuntan publik tersebut di atas menuntut akuntan publik untuk meningkatkan dan mengendalikan mutu audit yang dilakukan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu audit adalah auditor diharuskan untuk mematuhi etika dan memahami standar audit yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Auditor haruslah bersikap skeptis dan independen dalam menjalankan penugasannya.

Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan standar audit, kode etik profesi akuntan dan standar pengendalian mutu terhadap kualitas audit. Penelitian juga mencoba menggali lebih jauh mengapa suatu upaya pengendalian mutu terjadi demikian di suatu kantor akuntan publik.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya penelitian ini, untuk itu agar hasil yang diperoleh dapat lebih efektif maka dilakukan pembatasan dalam penelitian ini. Data dari penelitian ini diperoleh dari opini responden yang didapatkan dari kuesioner. Kuesioner ini disebarluaskan kepada auditor-auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Jakarta dengan jabatan minimal *senior auditor* dengan minimal masa kerja dalam organisasi 2 tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan standar audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah penerapan kode etik profesi akuntan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah penerapan standar pengendalian mutu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah penerapan standar audit berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui apakah penerapan kode etik profesi akuntan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan standar pengendalian mutu berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Menambah wawasan dalam memahami pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu, standar audit dan etika audit dalam peningkatan kualitas audit di KAP.

b. Manfaat Operasional

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan atau manajemen mengenai pentingnya memahami penerapan Standar Pengendalian Mutu, Standar Audit dan Kode Etik Profesi Akuntan dalam melakukan pekerjaan lapangan yang akan berguna bagi perusahaan secara keseluruhan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pembahasan dan pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka secara garis besar mengenai standar pengendalian mutu, standar audit dan etika audit serta hasil penelitian terdahulu. Selain itu, bab ini juga membahas kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian dan analisis statistik deskriptif yang menjelaskan tentang teknik pengumpulan data melalui kuisioner, menguji reabilitas dan validitas data, melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas. Dalam bab ini juga diuraikan tentang pengujian hipotesis dengan uji analisis linear berganda, uji F, uji t.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- _____. 2011. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Keempat. Penerbit Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arens *et al.* 2009. *Auditing and Assurances Services—An Integrated Approach*. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Bhinga Primaraha, Jessica Handoko. (2011). *Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Castellani. Justinia. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *Trikonomika*. Vol 7, No. 2 Desember 2008.
- Daito, Apollo. 2011. Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Dina Purnamasari, Erna Hernawati. (2013). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit*. 7(2). hal 2-5
- Deefond, Mark and Francis, Jere F. (2005). Audit Research After Sarbanes Oxley. *Auditing: A Journal of Theory and Practice*. Vol 24 Supplement
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS 21. *Edisi Tujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hayes, Rick, Hans Gortemaker, dan Philip Wallace. (2014). *Principle of auditing: an introduction to International Standards on Auditing. Third Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Herawaty, N., Rahayu, Saripuddin. (2012). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal binar akuntansi, Vol 1(1).

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. Kode Etik Profesi Akuntan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2013. Standar Profesional Akuntan Publik. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2013. Standar Pengendalian Mutu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kell. Johnson. Boynton. “*Modern Auditing*”, Eight Edition, John Wiley & Sons, United State of America, 2006.
- Kovinna, Fransiska. Bettri.(2014). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)*, hal 2-7.
- Lukito Fauzi, Made Sudarma, M Achsin. (2015). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dalam Meningkatkan Kualitas Audit*.
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F. (2006). *Auditing and Assurance Services a Systematic Approach*. Edisi Keempat. Penerbit Salemba 4. McGraw-Hill Irwin.Singapore
- Muhammad Kadhafi, Nadirsyah, Syukriy Abdullah. (2014). *Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh*.
- Obasi, Rosemary. (2014). *PCAOB Inspection Reports : Quality Control and Firms' Characteristics*. hal 42-47.
- Saputra, Wali. (2015). *The Impact of Auditor's Independence on Audit Quality: A Theoretical Approach*. Vol 4. 12 December 2015
- Sekaran, Umar dan Roger Bougie. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach. 6th edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. SNA XIII UJSP. Purwokerto.
- Tresno Eka Jaya, Irene, Choirul. (2016). *Skepticism, Time Limitation of Audit, Ethics of Profesional Accountant and Audit Quality (Case Study in Jakarta, Indonesia)*. Vol 5(3)